



YUUK, BELAJAR SEKOLAH AMAN !!!



APAKAH SEKOLAH AMAN ITU?

Sekolah aman adalah sekolah yang menerapkan standar sarana dan prasarana serta budaya yang mampu melindungi warga sekolah dan lingkungan di sekitarnya dari bahaya bencana.



APAKAH SEKOLAH AMAN ITU?



TUJUAN SEKOLAH AMAN

Tujuan sekolah aman adalah untuk memberikan perlindungan dan keselamatan bagi anak-anak dan warga sekolah lainnya dari ancaman bencana sehingga mereka bisa belajar dengan nyaman dan meraih prestasi.



MENGAPA SEKOLAH HARUS AMAN

- Mengurangi gangguan terhadap kegiatan pendidikan
- Memberikan jaminan kesehatan, keselamatan, kelayakan termasuk bagi anak berkebutuhan khusus
- Sekolah yang lebih aman memungkinkan adanya bantuan kemanusiaan untuk anak dalam situasi darurat sampai pemulihan pasca bencana;
- Dapat dijadikan pusat kegiatan masyarakat dan merupakan sarana sosial yang sangat penting dalam memerangi kemiskinan, buta huruf dan gangguan kesehatan, belajar ilmu kebencanaan dan kegiatan koordinasi tanggap bencana.
- Dapat menjadi tempat penampungan sementara bagi anak-anak dan warga sekolah maupun masyarakat sekitar sekolah
- Sekolah berisi anak-anak, dimana anak merupakan kaum yang rentan terhadap bencana
- Banyak sekolah memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap resiko bencana Dalam setiap kejadian bencana aktifitas sekolah banyak yang terganggu



MENGAPA SEKOLAH HARUS AMAN



TIGA PILAR SEKOLAH AMAN

Sekolah Aman dibangun atas 3 pilar, yaitu :

1. Fasilitas Sekolah yang Aman
2. Manajemen Risiko Bencana di Sekolah
3. Pendidikan Pengurangan Risiko Bencana (PRB)



TIGA PILAR SEKOLAH AMAN



FASILITAS SEKOLAH AMAN

- a. Lokasi sekolah yang aman dan mengimplementasikan desain dan konstruksi yang tangguh terhadap bencana.
- b. Melakukan perbaikan gedung (retrofit) dan atau memindahkan sekolah-sekolah yang tidak aman.
- c. Desain dan penataan ruang kelas yang aman termasuk penyediaan akses bagi yang berkebutuhan khusus, contoh : Pintu membuka keluar, sudut meja dan kursi tidak runcing, almari dikaitkan ke dinding, ada peta dan jalur evakuasi, Selasar.
- d. Memastikan bahwa akses anak ke sekolah dalam kondisi aman.
- e. Fasilitas air dan sanitasi yang aman dan memadai.
- f. Melaksanaakn upaya adaptasi perubahan iklim seperti membuat Penampungan air hujan, memilah sampah organik dan organik, menanam pohon, taman sekolah.
- g. Adanya pengecekan bangunan dan fasilitas sekolah dan perbaikan secara berkala.
- h. Adanya alokasi anggaran bagi perawatan fasilitas sekolah.





FASILITAS SEKOLAH AMAN

MANAGEMENT PENGELOLAAN RISIKO BENCANA DI SEKOLAH

- a. Adanya peraturan di sekolah yang menjamin keberlanjutan kegiatan PRB dan sekolah aman.
- b. Membentuk tim siaga bencana sekolah yang melibatkan staf, siswa, orangtua dan pemangku kepentingan di masyarakat.
- c. Memiliki pengetahuan kebencanaan dan prosedur dalam kondisi darurat.
- d. Melakukan simulasi tanggap darurat secara rutin tingkat sekolah dengan melibatkan masyarakat disekitar sekolah.
- e. Menyusun rencana kontinjensi di sekolah.





MANAGEMENT PENGELOLAAN RISIKO BENCANA DI SEKOLAH

PENDIDIKAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA (PRB)

- a. Mensosialisasikan Pengetahuan PRB ke warga sekolah dan masyarakat.
- b. Mengintegrasikan pengetahuan pengurangan risiko bencana melalui kurikulum dan ekstrakurikuler.
- c. Menyediakan pelatihan mengajar bagi para guru dan calon guru tentang materi kurikulum pengurangan risiko bencana.



GETAHUAN
SIKO BENCANA



PENDIDIKAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA (PRB)

LANGKAH-LANGKAH MEWUJUDKAN SEKOLAH AMAN

Fasilitas Sekolah yang aman

- Membangun gedung sekolah baru sesuai standar sekolah aman
- Pengecekan struktur bangunan sekolah dan renovasi sekolah
- Perbaikan/perkuatan struktur (retrofitting) bangunan sekolah
- Penyediaan fasilitas sanitasi dan air bersih
- Perbaikan fasilitas belajar yang memadai dan aman (sudut meja dan kursi dibuat tumpul)
- Mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan gedung dan fasilitas sekolah

Managemen Risiko Bencana di Sekolah

- Menyusun peraturan sekolah tentang pelaksanaan kegiatan PRB dan sekolah aman
- Pembentukan Tim Siaga Bencana Sekolah
- Melakukan kajian Ancaman, Kerentanan, Kapasitas dan Risiko bencana.
- Membuat peta dan papan jalur evakuasi
- Membuat rencana kedaruratan
- Menyusun rencana aksi sekolah
- Melakukan simulasi bencana

Pendidikan Pengurangan Risiko Bencana

- Sosialisasi PRB dan Sekolah Aman kepada anak, orang tua dan masyarakat
- Pelatihan anak-anak, guru dan karyawan sekolah
- Pembuatan media komunikasi, edukasi dan informasi yang ramah anak
- Penyediaan sumber bacaan yang membantu anak-anak belajar kebencanaan/tersedianya perpustakaan sekolah yang menyediakan buku-buku tentang pengurangan resiko bencana dan sekolah aman.
- Memasukkan PRB dalam kegiatan ekstrakurikuler
- Pemilihan duta Sekolah Aman, dan model Sekolah Aman

Catatan : Kegiatan tidak harus dilaksanakan seluruhnya, bisa disesuaikan dengan konteks dan kondisi sekolah





LANGKAH-LANGKAH MEWUJUDKAN SEKOLAH AMAN

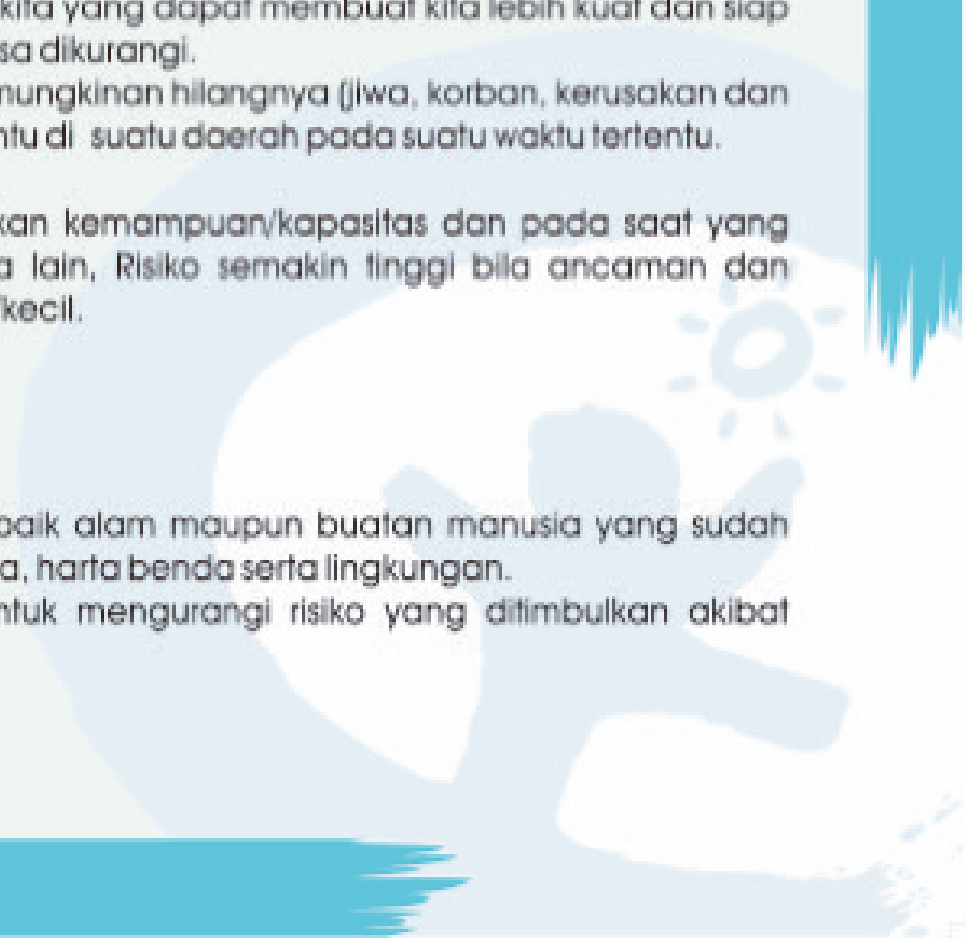
HUBUNGAN ANTARA ANCAMAN, KERENTANAN, KAPASITAS DAN RISIKO

- Ancaman adalah kejadian-kejadian, gejala atau kegiatan manusia yang belum terjadi dan bisa menimbulkan bencana.
- Kerentanan adalah Segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang membuat kita Lebih mudah atau gampang terkena dampak dari bencana, bisa disebabkan kondisi fisik, pengetahuan, sosial ekonomi dan lainnya.
- Kapasitas adalah Segala kekuatan yang ada di sekitar kita yang dapat membuat kita lebih kuat dan siap dalam menghadapi bencana sehingga dampaknya bisa dikurangi.
- Risiko adalah Kemungkinan Besarnya kerugian atau kemungkinan hilangnya (jiwa, korban, kerusakan dan kerugian ekonomi) yang disebabkan oleh bahaya tertentu di suatu daerah pada suatu waktu tertentu.

Risiko bencana bisa dikurangi dengan cara meningkatkan kemampuan/kapasitas dan pada saat yang sama mengurangi kerentanan yang ada. Dengan kata lain, Risiko semakin tinggi bila ancaman dan kerentanannya tinggi sementara kemampuannya rendah/kecil.

$$\text{Risiko} = \frac{\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}}{\text{Kapasitas}}$$

- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa baik alam maupun buatan manusia yang sudah mengakibatkan kerusakan dan kerugian pada manusia, harta benda serta lingkungan.
- Pengurangan Risiko Bencana (PRB) adalah upaya untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan akibat bencana.





KAMI MEMPUNYAI
KEMAMPUAN
UNTUK MENGHADANG
ANCAMAN

**HUBUNGAN ANTARA ANCAMAN, KERENTANAN,
KAPASITAS DAN RISIKO**

MENGENAL JENIS-JENIS ANCAMAN

Beberapa jenis ancaman bencana alam yang paling sering terjadi di Indonesia adalah:

- Gempa bumi
- Tsunami
- Banjir
- Tanah Longsor
- Letusan Gunung Api
- Angin Puting Beliung





MENGENAL JENIS-JENIS ANCAMAN

GEMPA BUMI

Gempa bumi adalah pergeseran tiba-tiba dari lapisan batuan dibawah permukaan bumi. Gempa yang disebabkan oleh pergeseran lempeng tektonik maka disebut Gempa Tektonik, jika disebabkan oleh aktivitas gunung api disebut Gempa Vulkanik, atau runtuhan batuan yang disebut Gempa Induksi(runtuhan)

Sampai saat ini belum ada teknologi yang bisa mendeteksi secara tepat kapan gempa bumi terjadi termasuk menghitung besaran/skala gempa-mya.

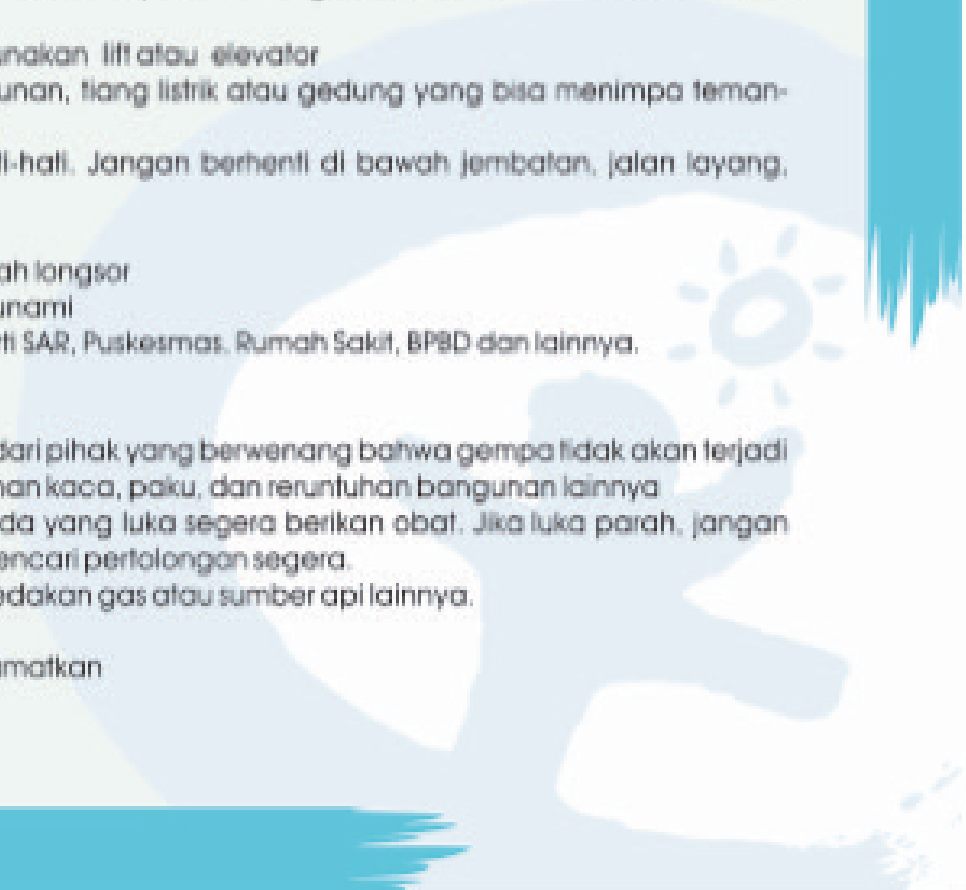
Saat Terjadi Gempa

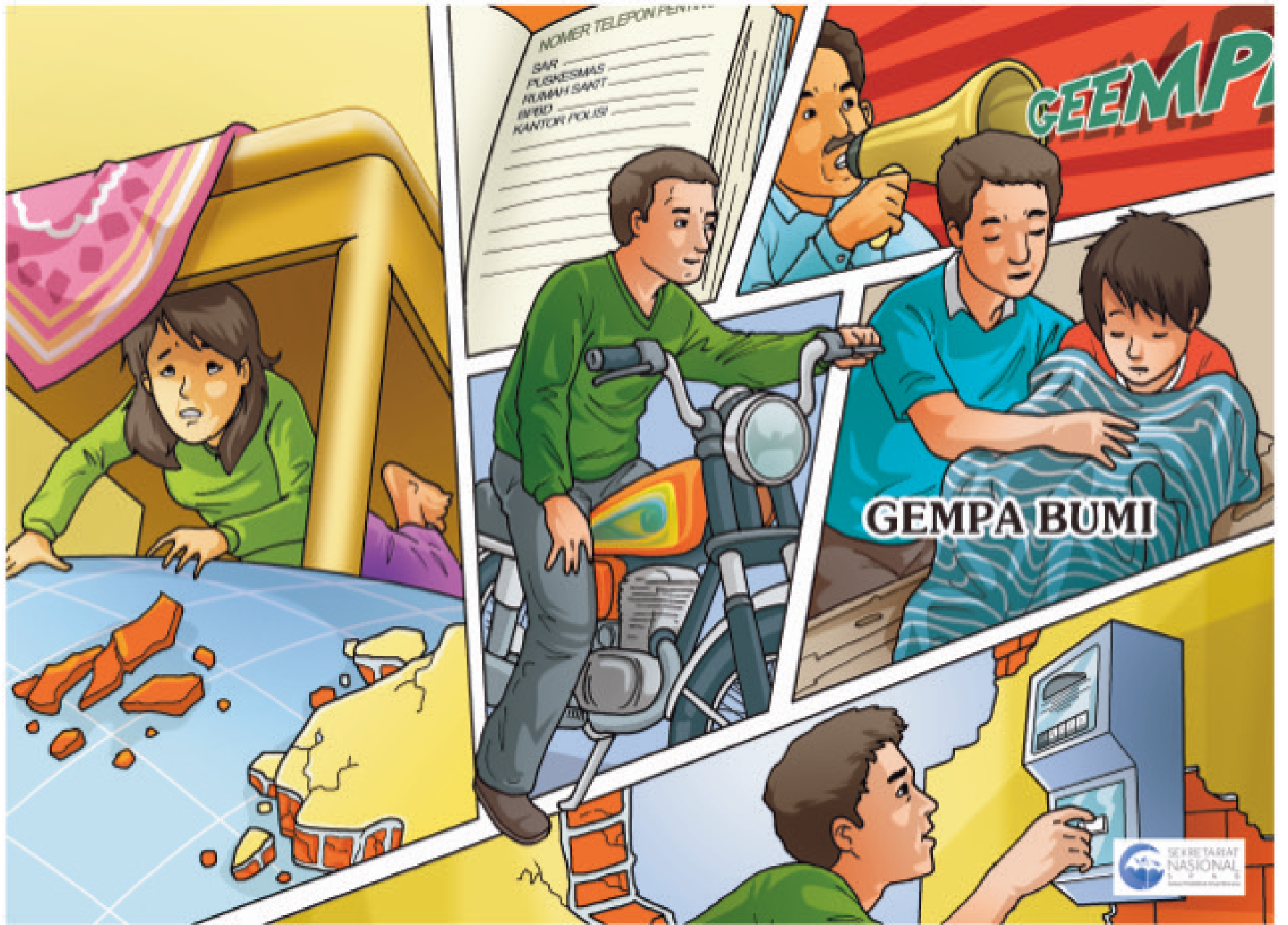
- Jika di dalam rumah, tetapih di ruangan. Berlindung di kolong meja atau tempat tidur. Jangan berlari keluar rumah, sebab bisa terlampa reruntuhan.
- Jika berada di dalam gedung tinggi, jauhi jendela, jangan menggunakan lift atau elevator
- Jika berada di luar rumah, carilah lapangan terbuka, jauhi bangunan, tiang listrik atau gedung yang bisa menimpa teman-teman.
- Jika sedang berkendara, hentikan mobil atau motor dengan hati-hati. Jangan berhenti di bawah jembatan, jalan layang, pohon, papan reklame, tiang listrik.
- Tetap berada di dalam kendaraan sampai gempa berhenti
- Jika sedang berada di gunung, waspadalah terhadap bahaya tanah longsor
- Jika berada di pantai, waspada terhadap kemungkinan bahaya tsunami
- Catat dan simpan nomor-nomor penting yang bisa dihubungi seperti SAR, Puskesmas, Rumah Sakit, BPBD dan lainnya.

Sesudah Terjadi gempa

- Jangan langsung masuk ke dalam rumah! Tunggu pemberitahuan dari pihak yang berwenang bahwa gempa tidak akan terjadi
- Gunakan sepatu atau alas kaki yang kuat untuk menghindari pecahan kaca, paku, dan reruntuhan bangunan lainnya
- Periksaah di sekitar apakah ada yang mengalami cedera. Jika ada yang luka segera berikan obat. Jika luka parah, jangan dipaksa untuk di gotong, selimuti agar korban tetap hangat, dan mencari pertolongan segera.
- Waspadalah terhadap kemungkinan terjadi sumber api dari listrik, ledakan gas atau sumber api lainnya.

Periksalah persediaan makanan atau minuman yang masih bisa diselamatkan





NOMER TELEPON PENTING
SAR
PUSKESMAS
RUMAH SAKIT
INPES
KANTOR POLISI

GEMPA

GEMPA BUMI

TSUNAMI

Tsunami adalah gelombang air laut difimbulkan oleh adanya pergerakan lapisan tanah akibat gempa pada dasar laut.

Siaga Tsunami

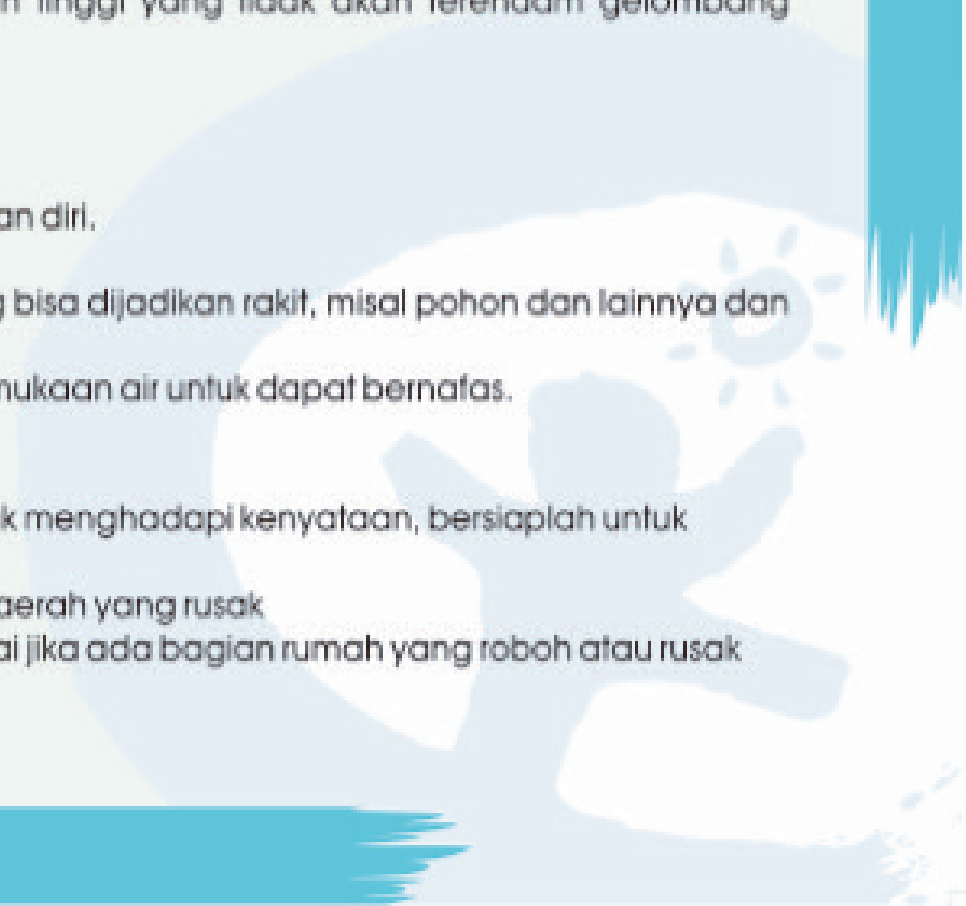
- Kenali tanda-tanda tsunami, biasanya diawali dengan gempa besar di bawah laut.
- Air laut akan menyusut dari batas normal, kita bisa melihat ikan dan binatang laut lainnya.
- Biasanya tercium aroma garam yang menyengat.
- Ketahuilah jalur evakuasi. Kenallah tempat yang lebih tinggi yang tidak akan terendam gelombang tsunami.

Jika tsunami terjadi

- Selamatkan diri ke tempat yang lebih tinggi.
- Peringatkan keluarga, semua orang agar menyelamatkan diri.
- Tunggulah sampai air tsunami benar-benar surut.
- Jika dirimu hanyut carilah benda-benda terapung yang bisa dijadikan rakit, misal pohon dan lainnya dan berpeganglah pada benda itu.
- Usahakan untuk tidak meminum air laut dan tetap dipermukaan air untuk dapat bernafas.

Sesudah Gelombang Tsunami

- Usahakan untuk tenang, jangan panik, kuatkan hati untuk menghadapi kenyataan, bersiaplah untuk kembali ke kehidupan normal.
- Jika kembali ke rumah, berhati-hatilah, jalan melewati daerah yang rusak
- Jika sampai di rumah, jangan langsung masuk, waspadai jika ada bagian rumah yang roboh atau rusak





TSUNAMI

BANJIR

Banjir merupakan peristiwa meluapnya air yang menggenangi permukaan tanah yang ketinggiannya melebihi batas normal

Kesiapsiagaan banjir :

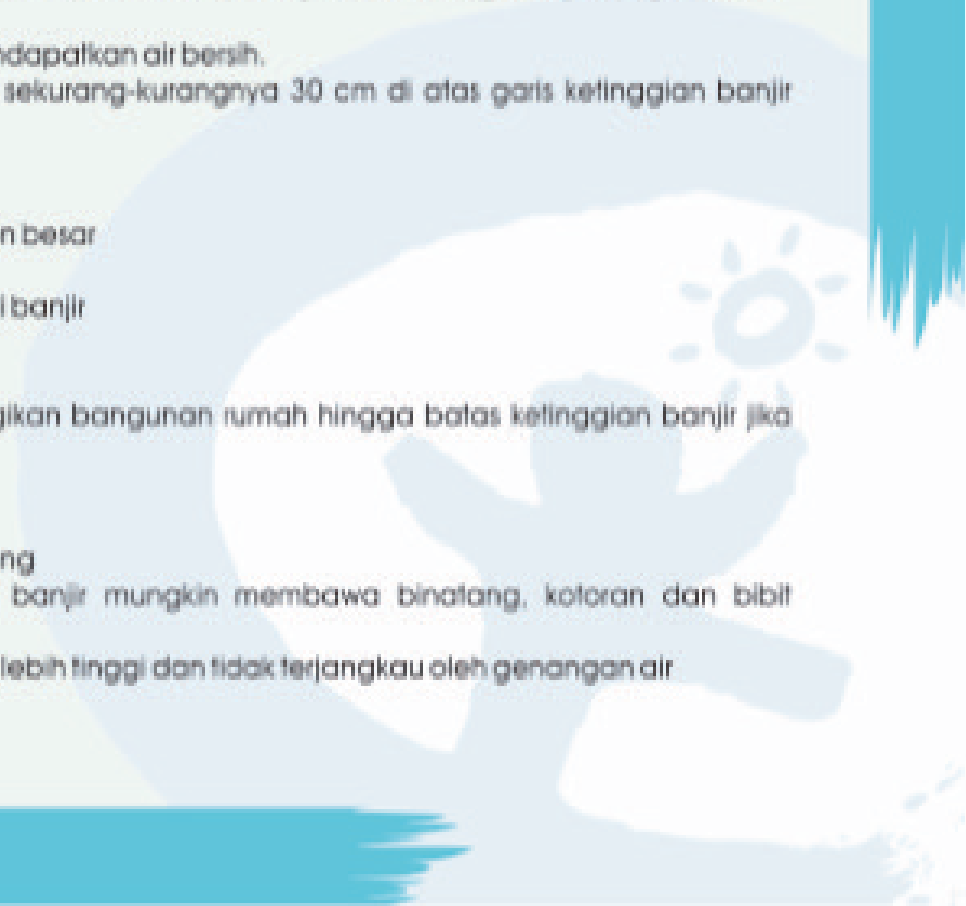
1. Kenallah lingkungan tempat tinggal kita, apakah rawan banjir? Kapankah banjir biasanya terjadi? Ingat-ingat dan waspadalah selalu!
2. Ketahuilah tanda-tanda terjadinya banjir, misalnya hujan lebat terus menerus dan selokan air meluap
3. Ketahuilah tanda-tanda peringatan dini yang umum di lingkungan kita saat bahaya banjir datang, misalnya pengumuman pengeras suara, bendera peringatan, sirine, kentongan atau tanda lainnya yang telah disepakati
4. Simpanlah surat-surat penting seperti sertifikat tanah, ijazah, akta, rapor ditempat yang tidak terjangkau genangan banjir, lindungi dengan bahan kedap air seperti map plastik.
5. Siapkan penampungan air bersih, karena saat banjir sulit sekali mendapatkan air bersih.
6. Naikkan panel-panel dan alat listrik ke tempat yang lebih tinggi sekurang-kurangnya 30 cm di atas garis ketinggian banjir maksimum.

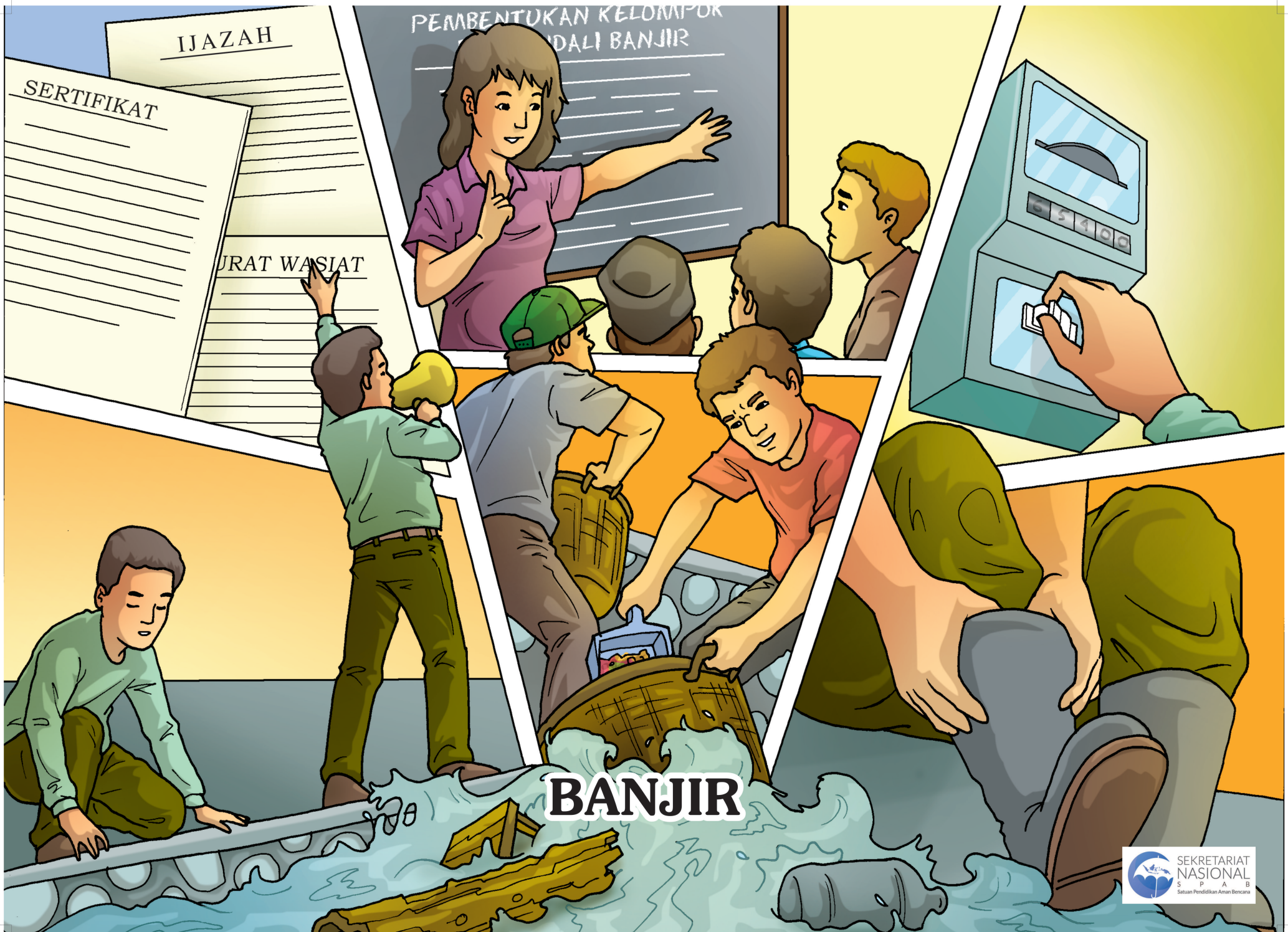
Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko banjir

1. Buat sumur resapan bila memungkinkan, Tanam lebih banyak pohon besar
2. Membentuk kelompok masyarakat pengendali banjir
3. Membangun atau menetapkan lokasi dan jalur evakuasi bila terjadi banjir
4. Membangun sistem peringatan dini banjir
5. Menjaga kebersihan saluran air dan limbah
6. Memindahkan tempat hunian ke daerah bebas banjir atau tinggikan bangunan rumah hingga batas ketinggian banjir jika memungkinkan

Tindakan Sebelum banjir

1. Padamkan aliran listrik dan gas di rumah ketika air mulai menggenangi
2. Pakailah alas kaki baik di luar maupun di dalam rumah. Air banjir mungkin membawa binatang, kotoran dan bibit penyakit
3. Pindahkan barang-barang atau perabotan rumah ke tempat yang lebih tinggi dan tidak terjangkau oleh genangan air





BANJIR

TANAH LONGSOR

Tanah longsor adalah tanah yang bergerak karena tidak stabil dalam jumlah besar dan terjadi secara perlahan – lahan atau tiba – tiba.

Tanda dan Gejala Tanah Longsor:

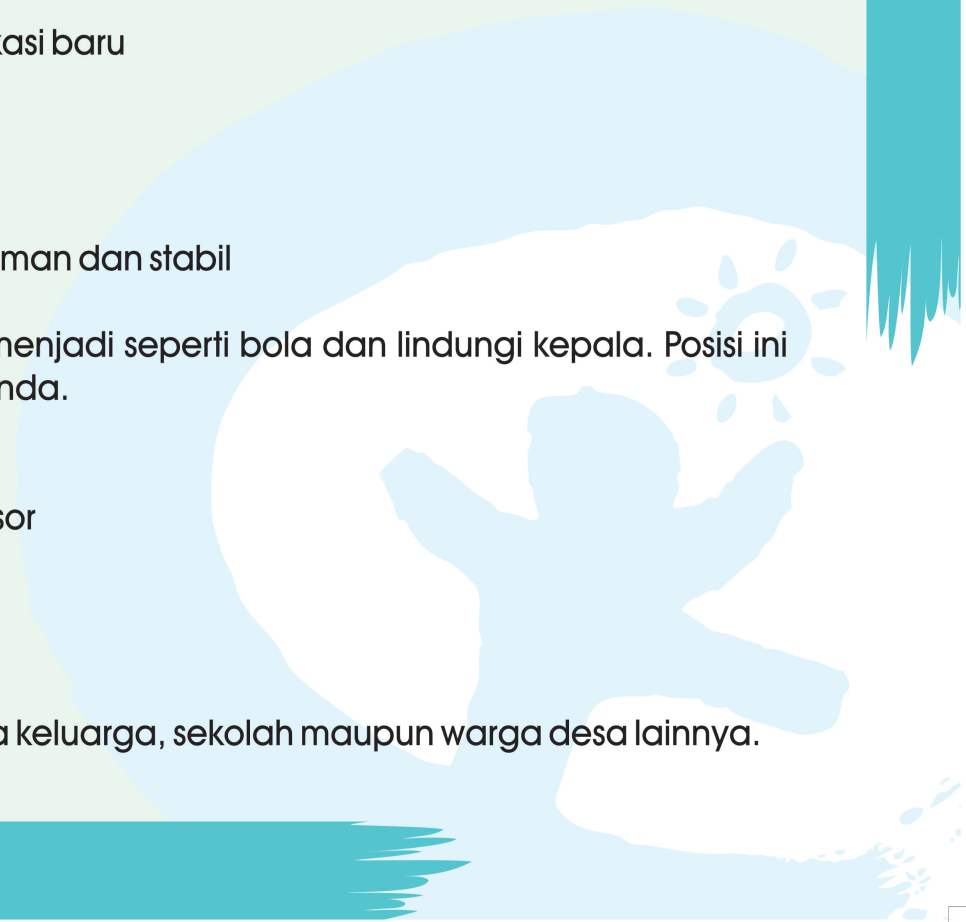
- Pohon-pohon, tiang atau bangunan menjadi miring
- Muncul retakan-retakan di lereng yang sejajar dengan arah tebing
- Muncul suara gemuruh dari arah lereng tebing disertai luncuran batu atau tanah secara cepat ataupun perlahan-lahan
- Muncul air secara tiba-tiba dari permukaan tanah di lokasi baru
- Air sumur di sekitar lereng menjadi keruh
- Tebing rapuh dan kerikil mulai berjatuhan

Yang harus dilakukan saat terjadi longsor:

- Tetap tenang dan Segera mengungsi ke tempat yang aman dan stabil
- Hindari reruntuhan material yang dibawa longsor
- Bila tidak sempat untuk mengungsi, lingkarkan tubuh menjadi seperti bola dan lindungi kepala. Posisi ini akan memberikan perlindungan terbaik untuk badan Anda.

Cara mengurangi dampak kerugian akibat longsor:

- Membangun rumah jauh dari daerah yang rawan longsor
- Membuat peta ancaman dan peta evakuasi longsor.
- Menyepakati sistem peringatan dini
- Menanami daerah sekitar dengan pohon-pohon
- Selalu waspada saat musim penghujan
- Melakukan simulasi penanggulangan longsor bersama keluarga, sekolah maupun warga desa lainnya.



LETUSAN GUNUNG API

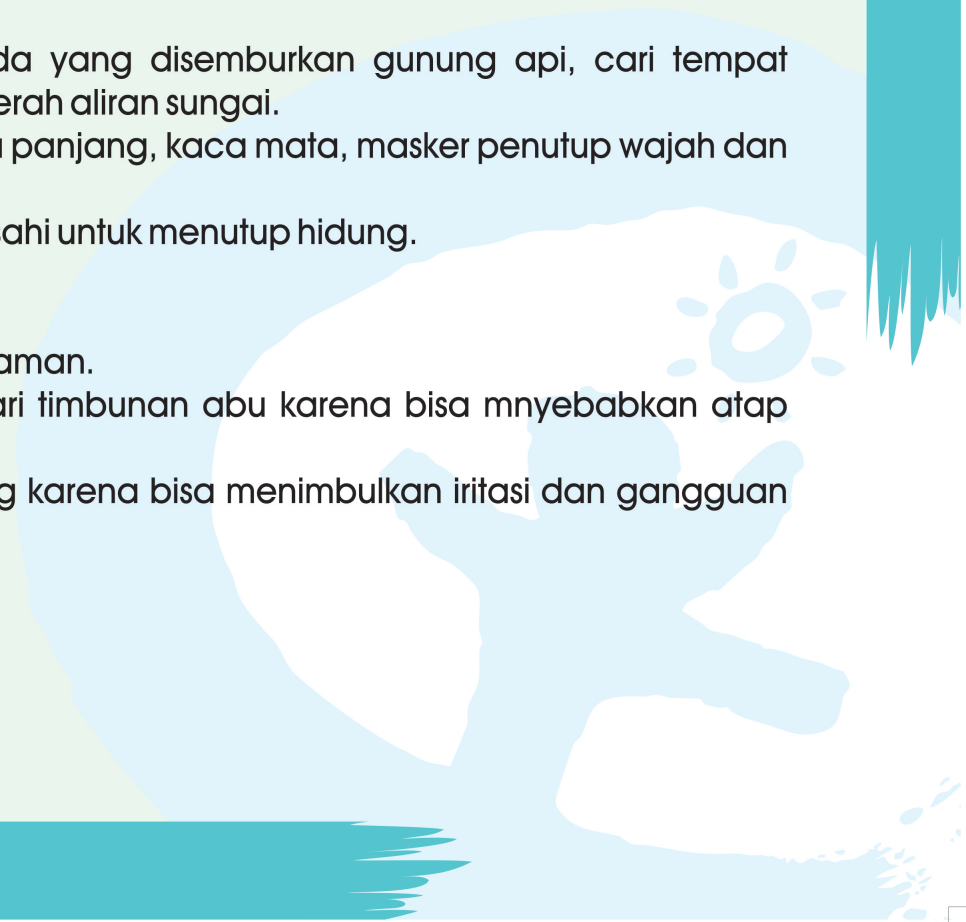
Letusan Gunung Api adalah endapan magma yang keluar akibat dorongan gas yang bertekanan tinggi dari dalam perut bumi.

Jika Gunung Api Meletus

- Ikuti jika ada himbauan mengungsi, ikuti rute evakuasi yang sudah ditentukan dan jangan melewati lembah yang dilalui aliran sungai.
- Sebelum mengungsi tutuplah pintu dan jendela, matikan alat listrik dan bawa perbekalan makanan dari rumah.
- Jika berada di luar lindungi dirimu dari benda-benda yang disebarkan gunung api, cari tempat berlindung dan waspadai aliran lahar jika berada di daerah aliran sungai.
- Lindungi juga dari hujan abu, kenakan baju dan celana panjang, kaca mata, masker penutup wajah dan topi.
- Jika tidak ada masker gunakan sapu tangan yang dibasahi untuk menutup hidung.

Setelah Gunung Api Meletus

- Kembalilah ke rumah bila keadaan benar-benar sudah aman.
- Ingatkan orang dewasa untuk membersihkan atap dari timbunan abu karena bisa menyebabkan atap runtuh.
- Lindungi tubuhmu dari abu, terutama mulut dan hidung karena bisa menimbulkan iritasi dan gangguan pernafasan.



KENAKAN BAJU
DAN CELANA PANJANG,
KACA MATA, MASKER
PENUTUP WAJAH
DAN TOPI UNTUK
MELINDUNGI
DARI HUJAN ABU

LETUSAN GUNUNG API

